

DWI RETNA PRIHATI, SSiT,MSi,Med
YENI TUTU ROHIMAH SKp,M.Kes
TITIK LESTARI, S.Kep,Ns,MSc



MONOGRAF TUMBUHAN BAJAKAH sebagai ALTERNATIF PENGGOBATAN HERBAL



MONOGRAF
TUMBUHAN BAJAKAH SEBAGAI ALTERNATIF
PENGOBATAN HERBAL

Dwi Retna Prihati, Ssit, Msi. Med
Yeni Tutu Rohimah Skp, M. Kes
Titik Lestari, S. Kep, Ns, Msc



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC/0020244315E, 30 Mei 2024
Pencipta	
Nama	: Dwi Retna Prihati, Sst.Msi.Med, Yeni Tatu Rohimah Stp,MKes dkk
Alamat	: Prambanan Riverside Blok A3 Kraganan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah, 57452
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dwi Retna Prihati, Sst.Msi.Med, Yeni Tatu Rohimah Stp,MKes dkk
Alamat	: Prambanan Riverside Blok A3 Kraganan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah, 57452
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: MONOGRAF TUMBUHAN BAJAKAH SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN HERBAL.
Tanggal dan tempat dimuncikan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 30 Mei 2024, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlanjut selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000618113

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Haki terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
s.d.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996011001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dwi Retna Prihadi, Sst,Msi,Med	Prambanan Riverside Blok A3 Kraguman , Jogonalan, Klaten
2	Yeni Tutu Rohimah Stp,M,Kes	Tirtosulyo Rt 02/12 Gergunung , Klaten Utara, Klaten
3	Triik Lestari, S.Kep,Ns,Mic	Susahan Rt 10/3 Gedarem , Jatinom, Klaten

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dwi Retna Prihadi, Sst,Msi,Med	Prambanan Riverside Blok A3 Kraguman , Jogonalan, Klaten
2	Yeni Tutu Rohimah Stp,M,Kes	Tirtosulyo Rt 02/12 Gergunung , Klaten Utara, Klaten
3	Triik Lestari, S.Kep,Ns,Mic	Susahan Rt 10/3 Gedarem , Jatinom, Klaten



MONOGRAF
TUMBUHAN BAJAKAH SEBAGAI ALTERNATIF
PENGobatan HERBAL

Penulis:

Dwi Retna Prihati, Ssit, Msi. Med
Yeni Tutu Rohimah Skp, M. Kes
Titik Lestari, S. Kep, Ns, Msc

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 62, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-398-1

Cetakan Pertama:

Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat kepada penulis sehingga buku ini dapat selesai dan dapat kami persembahkan untuk Masyarakat, Bangsa dan Negara. Buku ini merupakan salah satu media untuk memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat luas, khususnya pemanfaatan tanaman asli Indonesia. Dengan membaca buku ini kami berharap masyarakat dapat mengetahui manfaat tanaman herbal khususnya Bajakah sebagai alternatif obat tradisional.

Kami berharap buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Buku ini kami susun dengan memadukan berbagai sumber referensi supaya bisa saling melengkapi dan lebih banyak manfaat. Kami mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat memperlancar proses buku ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih. Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan buku ini.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II BAJAKAH	7
A. Bajakah.....	7
B. Manfaat Bajakah	18
C. Bentuk-Bentuk Sediaan Bajakah	44
DAFTAR PUSTAKA	55
PROFIL PENULIS	61

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya hayati yang sangat tinggi, baik dalam skala jenis maupun kesatuan ekosistem. Indonesia memiliki hutan hujan tropis terbesar di dunia. Dengan luas wilayah daratan hanya 1,3% dari luas daratan di muka bumi, Indonesia termasuk memiliki keanekaragaman hayati terbesar. Kekayaan alam Indonesia yang beragam membuat Indonesia memiliki banyak julukan salah satunya adalah *megabiodiversity* karena Indonesia merupakan negara kedua yang memiliki hutan hujan tropis terbesar di dunia. (hasyrul, dkk 2022).

Keanekaragaman hayati di Indonesia termasuk dalam golongan tertinggi di dunia, jauh lebih tinggi daripada Amerika dan Afrika yang sama-sama beriklim tropis, apalagi jika dibandingkan dengan negara yang beriklim sedang dan dingin. Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Keanekaragaman hayati berupa tumbuhan diperkirakan terdapat lebih dari 25.000 jenis tumbuhan berbunga atau 10% dari spesies tumbuhan di dunia berada di Indonesia. Dimana sebagian besar (55%) tumbuhan tersebut endemik atau tidak tumbuh di negara lain selain Indonesia. Sebagai negara dengan julukan megadiversity yang

memiliki kekayaan alam yang melimpah dan beragam mendorong masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam sebagai obat herbal lebih banyak di minati oleh masyarakat dikarenakan bahannya yang dari alam langsung lah yang membuat masyarakat berasumsi aman dan rendah efek samping. (Rony,2023)

Masyarakat indonesia memiliki kebiasaan yang sangat melekat yaitu mengonsumsi obat-obatan tradisional di kala sakit, serta obat – obat tradisional tersebut di ambil dari tumbuh-tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder. (Fitriani, 2020). Salah satu masyarakat indonesia yang memanfaatkan tanaman sebagai obat alternatif adalah masyarakat pedalaman kalimantan. Pulau Kalimantan tercatat memiliki 927 jenis tumbuhan bunga dan 835 jenis tumbuhan paku-pakuan yang berfungsi sebagai penyusun hutan gambut. Meskipun Kalimantan memiliki jumlah spesies tumbuhan yang tinggi, namun tidak semua tumbuhan telah diteliti. Hanya sebagian kecil spesies tumbuhan yang telah di ketahui sumber daya genetiknya. Namun, ada tumbuhan yang telah diketahui sumber daya genetiknya, namun tidak dikembangkan pemanfaatannya (Septaria,2024)

Salah satu tanaman yang populer dijadikan obat-obatan di kalimantan adalah akar bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*). Masyarakat pedalaman kalimantan sering menggunakan akar bajakah sebagai obat tradisional. Akar bajakah terkenal di kalangan warga dayak sebagai obat penambah stamina dan penyembuh berbagai penyakit. (lulu,2021)

BAB II

BAJAKAH

A. BAJAKAH

1. Pengertian Bajakah

Bajakah adalah tumbuhan alami yang tumbuh merambat liar di hutan. Tumbuhan bajakah dapat di temui di hutan kalimantan tengah. Kayu bajakah (*Spatholobus Littoralis Hassk*) merupakan tanaman asli kalimantan yang banyak di gunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan diare, obat disentri, obat pegel linu, obat luka bahkan di percaya dan sudah diteliti dapat sebagai obat kanker. Tumbuhan ini berbentuk batang bersulur dan merambat yang tumbuh, diketahui banyak tumbuh di hutan Kalimantan Tengah dengan jumlah yang terbatas. (Nastati, 2020)

Masyarakat dayak sejak dahulu telah memanfaatkan akar bajakah sebagai penambah stamina, dan memanfaatkan seluruh bagian tumbuhan sebagai penyembuh kanker turun temurun dari nenek moyang. Sementara di pulau pisau, kalimantan tengah akar bajakah digunakan sebagai penyembuh disentri, pegel dan obat penyembuh luka. (hasyrul, 2022)

Bajakah merupakan akar dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit seperti kanker, tumor, luka, penuaan dini, diabetes dan lain-lain. Ada juga

berbagai jenis Bajakah yaitu tampala, lamei dan kalalawit. Tumbuhan bajakah tampala adalah tanaman yang secara empiris digunakan oleh penduduk Kalimantan menjadi obat tradisional. Dari dulu, warga Dayak memanfaatkan tumbuhan Bajakah sebagai obat untuk memulihkan daya tahan tubuh saat berkegiatan di hutan, juga digunakan untuk menyembuhkan beraneka macam penyakit (Fitriani et al., 2020).

2. Jenis Bajakah

a. Bajakah Tampala



Gambar 1 Akar Bajakah
Tampala (Sumber :
Salsabila, hidayati 2023)



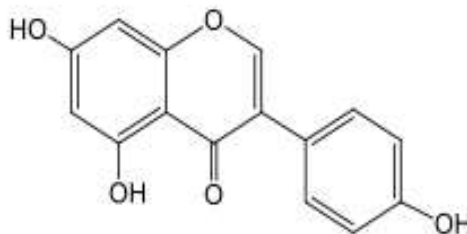
Gambar 2 Akar Bajakah
Tampala
(Sumber : Lulu, 2021)

1) Pengertian Bajakah Tampala

Kayu bajakah memiliki nama lengkap bajakah tampala, nama ilmiahnya *Spatholobus Littoralis Hassk.* *Spatholobus* merupakan genus tumbuhan yang merambat di pohon kayu dari suku Phaseoleae. Genus ini ditemukan pada tahun 1842 oleh ahli Botani asal Jerman bernama Justus Karl Hasskarl. Ada 29 spesies dari genus *Spatholobus* Hassk yang sebagian besar tersebar di hutan tropis Indonesia. (Fitriani, 2020)

Bajakah Tampala (*Spatholobus littoralis Hassk*) merupakan tumbuhan merambat yang hidup di daerah Tropis. Tumbuhan bajakah tampala berasal dari Desa Sebuk, Kalimantan Utara. Dalam bahasa Dayak, bajakah artinya akar, bukan suatu spesies tumbuhan tertentu. Tumbuhan ini memiliki bentuk lebar pada bagian pangkal daun, bentuk pangkal daun segitiga sungsang dengan ujung daun runcing, memiliki tangkai daun dengan panjang 2,4 – 6 cm. Daun berwarna hijau, bentuk daun menyirip, dengan permukaan licin dan mengkilap, jumlah daun dalam 1 tangkai ada 3 helai, memiliki bunga dengan panjang 7 – 8 mm berwarna putih, merah muda, merah atau merah tua yang tersusun dalam fasula. Batangnya berwarna coklat kehijauan, berkulit kayu dan tidak bercabang. Batang berbentuk seperti lekukan yang membedakan dari batang tumbuhan lain. Batang menghasilkan getah kental warna merah, memiliki rasa sepat

kanker payudara yang terinduksi dengan nonil-fenol atau bi-fenol A) yang diakibatkan oleh penghambatan pembentukan membran sel, khususnya penghambatan pembentukan protein yang mengandung tirosin; (2) penghambatan aktivitas enzim DNA isomerase II; (3) penghambatan regulasi siklus sel; (4) sifat antioksidan dan anti-angiogenik yang disebabkan oleh sifat reaktif terhadap senyawa radikal bebas; (5) sifat mutagenik pada gen endoglin (gen transforman factor pertumbuhan beta atau TGF β). Mekanisme tersebut dapat berlangsung apabila konsentrasi genestein lebih besar dari 5 μ M.



Gambar 7.20. struktur Genistein

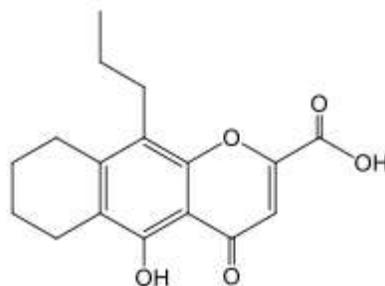
c. Anti-virus

Mekanisme penghambatan senyawa flavonoida pada virus diduga terjadi melalui penghambatan sintesa asam nukleat (DNA atau RNA) dan pada translasi virion atau pembelahan dari poliprotein. Percobaan secara klinis menunjukkan bahwa senyawa flavonoida tersebut berpotensi untuk penyembuhan pada penyakit demam

yang disebabkan oleh rhinovirus, yaitu dengan cara pemberian intravena dan juga terhadap penyakit hepatitis B. Berbagai percobaan lain untuk pengobatan penyakit liver masih terus berlangsung.

d. Anti-allergi

Aktivitas anti-allergi bekerja melalui mekanisme sebagai berikut : (1) penghambatan pembebasan histamin dari sel-sel „mast“, yaitu sel yang mengandung granula, histamin, serotonin, dan heparin; (2) penghambatan pada enzim oxidative nukleosid-3“,5“ siklik mono-fast fosfodiesterase, fosfatase, alkalin, dan penyerapan Ca; (3) berinteraksi dengan pembentukan fosfoprotein. Senyawa-senyawa flavonoid lainnya yang digunakan sebagai anti-allergi antara lain terbukronil, proksikromil, dan senyawa kromon anti-allergi antara lain terbukronil, proksikromil, dan senyawa kromon.



Gambar 7.21. Struktur *Proxicromil*

e. Penyakit kardiovaskuler

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, S. N. (2020). *Tanaman Viral, Bajakah Penyembuh Kanker*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia. Halaman: 5.
- Alfrianti, N. A. (2021). Uji Sitotoksik Ekstrak Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) Dengan Metode Bslt (Brine Shrimp Lethality Test). In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19591/>
- Amiani, Winney; Muhammad Ricko Fahrizal, R. N. A. (2022). Kandungan Metabolit Sekunder Dan Aktivitas Tanaman Bajakah Sebagai Agen Antioksidan. 3, 7787(8.5.2017), 2005–2003.
- Fadila, M. R. (2022). Pengaruh Temperatur dan Lama Pengeringan Pada Pembuatan Minuman Herbal Instan Dari Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus littoralisHassk*) Menggunakan Metode Vakum. In *Pharmaceutical Journal of Indonesia* (Vol. 16).
- Febriyanti, R. (2021). *Identifikasi Isolat Steroid Dan Uji Aktivitas Antioksidan Fraksi N-Heksana Hasil Ekstraksi Sonikasi Pada Mikroalga Chlorella Sp. SKRIPSI*. 1–91.
- Febriyanti, R., Mahardika, M. P., & Ardiyanto, R. (2021). *Skrining Fitokimia Pada Ekstrak Hasil Proses Infundasi Akar Bajakah*. 1–37.
- Fitriani, A. (2019). *Fenomena Kayu Bajakah Dalam Kajian Hukum*

Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam. 4(1), 9–15.

- Fitriani, F., Sampepana, E., & Saputra, S. H. (2020). Karakterisasi Tumbuhan Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk) Dari LOA KULU Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Riset Teknologi Industri*, 14(2), 365. <https://doi.org/10.26578/jrti.v14i2.6590>
- Gibran, S. S. (2022). *Pengaruh Ekstrak Teh Bajakah (Spatholobus Littoralis Hassk) Terhadap Kadar High Density Lipoprotein Studi Eksperimental Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperlipidemia*. 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Ginwala, R., Bhavsar, R., Chigbu, D. G. I., Jain, P., & Khan, Z. K. (2019). Potential role of flavonoids in treating chronic inflammatory diseases with a special focus on the anti-inflammatory activity of apigenin. *Antioxidants*, 8(2), 1–28. <https://doi.org/10.3390/antiox8020035>
- Hamzah, H., Tunjung Pratiwi, D., DraptAsriullah Jabbar, Ms., & Aldo Pratama Renita Mahardhika Putri, M. (2022). *Tumbuhan Bajakah Kalimantan*. 1, 1–28.
- Handayani, S., Kurniawati, I., & Abdul Rasyid, F. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Karet Kebo (*Ficus Elastica*) dengan Metode Peredaman Radikal Bebas Dpph (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazil). *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(1), 141–150. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15022>

- Hasanah, J., Kartika, R., & Simanjuntak, P. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan Dengan Metode Peredaman Radikal Bebas Dan Sitotoksik Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (Bslt) Akar Bajakah (*Uncaria Tomentosa* (Willd Ex Schult). Dc). *Prosiding Seminar Nasional Kimia Berwawasan Lingkungan*, 50–54.
- Hasim, H., Arifin, Y. Y., Andrianto, D., & Faridah, D. N. (2019). Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sebagai Antioksidan dan Antiinflamasi. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 8(3), 86. <https://doi.org/10.17728/jatp.4201>
- Hasna, L. Z., Sehkhamei, P., & Aviciena, M. A. (2021). Review: Akar Kayu Bajakah dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *FoodTech: Jurnal Teknologi Pangan*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.26418/jft.v4i1.56637>
- Hastari, B., & Octavianus, R. (2021). Komposisi dan Keragaman Jenis Bajakah di Resort Sebangau Hulu Taman Nasional Sebangau. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 8(2), 82–97. <https://doi.org/10.33084/daun.v8i2.2969>
- Heinrich, M., Mah, J., & Amirkia, V. (2021). Alkaloids used as medicines: Structural phytochemistry meets biodiversity—An update and forward look. *Molecules*, 26(7), 1–18. <https://doi.org/10.3390/molecules26071836>
- Heliawati, L. (2018). Kimia Organik Bahan Alam. *Kimia Organik Bahan Alam*. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.298>

- Heryani, R. (2016). Pengaruh Ekstrak Buah Naga Merah Terhadap Profil Lipid Darah Tikus Putih Hiperlipidemia. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(1), 26–34. <https://doi.org/10.22216/jit.2016.10.1.372>
- Hidayati Salsabila, Febriyanti, R., & Amananti, W. (2023). Penentuan Aktivitas Antioksidan Infudasi Akar Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis* Hassk) Dan Kalalawit (*Uncaria Gambir* Roxb) Dengan Metode Dpph. *Jurnal Crystal : Publikasi Penelitian Kimia Dan Terapannya*, 5(1), 22–29. <https://doi.org/10.36526/jc.v5i1.2583>
- Irawanto, R. (2023). Pengelolaan Kebun Raya Dalam Konservasi Tumbuhan Indonesia. *Prosiding SEMSINA*, 4(01), 322–329. <https://doi.org/10.36040/semsina.v4i01.8116>
- Iskandar, D., & Warsidah, W. (2020). Qualitative Phytochemical Screening and Antioxidant Activity of Ethanol Root Extract of *Spatholobus littoralis* Hassk. *The Journal of Food and Medicinal Plants*, 1(1), 13–15. <https://doi.org/10.25077/jfmp.1.1.13-15.2020>
- Istiqomah, & Safitri, D. (2021). Pharmacological activities of *spatholobus littoralis*. *Jurnal Info Kesehatan*, 11(2), 463–469.
- Khotimah, K. (2016). Skrining Fitokimia dan Identifikasi Metabolit Sekunder Senyawa Karpain Pada Ekstrak Metanol Daun *Carica pubescens* Lenne dan *K. Koch* Dengan LC/MS. *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–69.
- Kuspradini, H. ; S. G. S. S. ; T. A. ; S. E. E. K. (2022). Penelusuran Etnofarmakologi Tumbuhan Obat di Pasar Tradisional Kalimantan

- Utar. In $\gamma\tau\delta\tau$ (Issue 8.5.2017).
- Maisarah, M., Chatri, M., Advinda, L., & Violita. (2023). Karakteristik dan Fungsi Senyawa Alkaloid sebagai Antifungi pada Tumbuhan. *Journal Serambi Biologi*, 8(2), 231–236.
- Maulina, S., Pratiwi, D. R., & Erwin. (2019). Phytochemical Screening and Bioctivity of Root Extract of *Uncaria nervosa* Elmer (Bajakah). *Jurnal Atonomik*, 04(2), 100–102.
- Nastiti, K., & Nugraha, D. F. (2022). Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Kayu Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hask). *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 45–50. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3202>
- Natasa, E. dkk. (2021). *Identifikasi Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Akar Bajakah (Spatholobus Littoralis Hassk.)*. 7(3), 6.
- Novanty, V., Pangkahila, W., & Dewi, N. N. A. (2021). Administration of ethanol extract of Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk) stem decreased reactive oxygen species, visceral fat and body weight of obese rats. *Neurologico Spinale Medico Chirurgico*, 4(1), 32–36. <https://doi.org/10.36444/nsmc.v4i1.150>
- Nurmiati, Rollando, & Susanto FH. (2020). Uji Toksisitas Ekstrak Batang Tumbuhan Bajakah Kalalawit (*Uncaria Gambir* Roxb.) Pada Organ Ginjal Hewan Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Jurnal Ilmiah SAINSBERTEK*, 1(1), 1–12.
- Panche, A. N., Diwan, A. D., & Chandra, S. R. (2016). Flavonoids: An overview. *Journal of Nutritional Science*, 5. <https://doi.org/10.1017/jns.2016.41>

- Pramiastuti, O., Solikhati, D. I. K., & Suryani, A. (2021). Aktivitas antioksidan Fraksi Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) Dengan Metode DPPH (1,1-difenil- 2-pikrilhidrazil) Antioksidant. *Jurnal Wiyata*, 8(1), 55–66.
- Rohama, R., Melviani, M., & Noval, N. (2022). Optimasi Formulasi Sediaan Tablet Effervescent dari Ekstrak Etanol Tanaman Kalangkala (*Litsea angulata*) sebagai Antioksidan Menggunakan Metode SLD (Simplex Lattice Design). *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 30–41. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4496>
- Saputera, M. M. A., & Ayuhecaria, N. (2018). Uji Efektivitas Ekstrak Etanolik Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) Terhadap Waktu Penyembuhan Luka. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 3(2), 318–327.
- Sari, A. ;Dina R. D. I. (2022). *Penelusuran Senyawa Bioaktif Antikanker Dari Tumbuhan Bajakah Tampala (Spatholobus littoralis Hassk) Sebagai Kandidat Obat Herbal Terstandar (OHT)*.
- Septaria Yolani Kalalinggi. (2024). *Kajian Etnobotani Tanaman Khas yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Kalimantan*. 02(02), 52–59. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/bohr/article/view/10461/5682>
- Widyani, M. U. G. W. (2019). Efek Penghambatan Radikal Bebas Infusa Dan Ekstrak Etanol Herba Pegagan (*Centella Asiatica* (L.) Urb) Dengan Metode Dpph. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14.i1.1006>

|| PROFIL PENULIS



Dwi Retna Prihati, SSiT,MSi.Med, adalah seorang bidan pendidik yang telah menuntaskan pendidikan D3 kebidanan di Akademi kebidanan Aisyiyah Surakarta. Kompetensi bidan pendidik didapatkannya pada Prodi Diploma-IV Kebidanan di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran Semarang. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Diponegoro Fakultas Kedokteran Jurusan Biomedik dengan peminatan Kesehatan Reproduksi, dan saat ini sedang menempuh S3 di Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Kedokteran (Biomedik). Saat ini menjadi bidan pendidik di Poltekkes Kemenkes Surakarta.



Titik Lestari, S.Kep.Ns., M.Sc adalah seorang dosen dengan latar belakang pendidikan keperawatan yang telah menuntaskan pendidikan D3 Keperawatan di Akademi Perawatan Yogyakarta. Kompetensi profesi perawat didapatkan pada Prodi S1 dan Profesi di PSIK FK UGM. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 di UGM Yogyakarta Fakultas Kedokteran Prodi IKD dan Biomedik. Saat ini mengabdikan diri sebagai dosen di Jurusan Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta.



Yeni Tutu Rohimah, SKp, MKes adalah seorang perawat yang telah menuntaskan pendidikan D3 keperawatan di Akademi keperawatan Depkes Bandung dan S1 Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Jurusan Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedik dengan peminatan Kesehatan Fisiologi. Saat ini mengabdikan diri sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Surakarta.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996

